

NGO

Polres Morowali Proses Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Modus Nyetrika dan Pijat Bos Security PT BTIIG

Patar Jup Jun - MOROWALI.NGO.WEB.ID

Jun 15, 2023 - 06:18



MOROWALI, Sulawesi Tengah- Saat ini perkembangan kasus dugaan pelecehan seksual terhadap sejumlah korban Security Wanita di perusahaan pertambangan PT Bahosuo Taman Industri Investment Group (BTIIG) yang berlokasi di wilayah Kecamatan Bungku Barat sudah mengalami proses kemajuan.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh Wartawan media ini di Polres Morowali bahwa para korban pelecehan seksual telah melaporkan kasus tersebut secara resmi ke Polres Morowali yang sebelumnya masih berupa aduan di Polsek Bungku Barat.

Adapun salah satu nomor Laporan Polisi (LP) yang diterima wartawan media ini terhadap kasus amoral tersebut yang dilaporkan korban HB (18) dan YM (31) dengan Terlapor diduga pelaku tindak asusila Manager Security BTIIG inisial MK yakni:

A. Nomor : LP.B / 66 /VI/2023/SPKT /RES MOROWALI/ POLDA SULTENG
Nama : HB (18)
Nik : 7202186106000001
Tempat Tanggal Lahir : Poso, 21-06-2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Saemba, Kec.Mori atas Kab.Morowali utara
Pekerjaan : Security

Saat di wawancarai sejumlah Wartawan, Korban HB dan YM menyatakan perasaan lega akhirnya kasus yang dialaminya telah dilaporkan secara resmi ke Polres Morowali yang didampingi Ketua Umum (Ketum) Front Nasional Perjuangan Buruh Indonesia (FNPBI) Kabupaten Morowali, Moh Rizal serta Dinas Pemdes Morowali Bidang perlindungan Perempuan dan Anak (PPA).

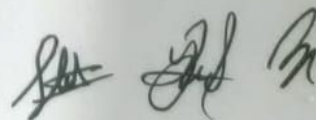
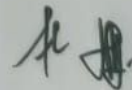
"Kita sudah laporkan kasus ini ke Polres Morowali dan kami sudah berikan keterangan apa yang kami alami. Semoga kasus kami ini cepat diproses hukum karena menyangkut harkat dan martabat diri perempuan selaku korban pelecehan seksual," tutur korban dengan mata berkaca-kaca saat diwawancara sejumlah wartawan di kecamatan Bungku Tengah, Rabu (14/06/2023).

BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA

PADA HARI RABU TANGGAL 14 JUNI 2023 PUKUL 10.00 WITA, BERTEMPAT DI POLRES MOROWALI TELAH DILAKUKAN RAPAT MEDIASI ANTARA FRONT NASIONAL PERJUANGAN BURUH INDONESIA DENGAN PT.BTIIG SEHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA DUGAAN TINDAK PIDANA PERBUATAN CABUL YANG TERJADI DIKAWASAN PT.BTIIG

ADAPUN HASIL KESEPAKATAN YAITU:

1. BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA INI ADALAH HAL-HAL YANG DISEPAKATI OLEH KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MENJADI KORBAN PELECEHAN SEKSUAL, PERWAKILAN MANAJEMEN PT. BTIIG, PIHAK KEPOLISIAN RESORT MOROWALI DAN FRONT NASIONAL PERJUANGAN BURUH INDONESIA (FNPBI);
2. PIHAK PT. BTIIG AKAN MENGHORMATI SEGALA PROSES HUKUM YANG BERJALAN DI KEPOLISIAN TERHADAP KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MELAKUKAN PELECEHAN SEKSUAL (DEPUTY MANAGER DEPARTEMEN SCURITY AN. MELKY KATILI) TERHADAP SESAMA KARYAWAN PT. BTIIG DI LINGKUNGAN KERJA PT. BTIIG;
3. PIHAK PT. BTIIG AKAN MENINDAK KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MELAKUKAN PELECEHAN SEKSUAL SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN PERATURAN YANG BERLAKU DI INTERNAL PT. BTIIG;
4. PIHAK PT. BTIIG AKAN MENJAMIN KEAMANAN KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MENJADI KORBAN PELECEHAN SEKSUAL SELAMA PROSES HUKUM BERJALAN DI KEPOLISIAN;
5. PIHAK PT. BTIIG AKAN MENONAKTIFKAN SEMENTARA KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MELAKUKAN PELECEHAN SEKSUAL SELAMA PROSES HUKUM BERJALAN DI KEPOLISIAN DENGAN TETAP BERKOORDINASI DENGAN KEPOLISIAN RESORT MOROWALI DENGAN TETAP MEMPERHATIKAN KETENTUAN DAN PERATURAN YANG BERLAKU DI INTERNAL PT. BTIIG TERHITUNG SEJAK TANGGAL 15-06-2023 (LIMA BELAS JUNI DUA RIBU DUA PULUH TIGA);
6. PIHAK PT. BTIIG MENJAMIN BAHWA KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MENJADI KORBAN PELECEHAN SEKSUAL AKAN TETAP BEKERJA DI PT. BTIIG;
7. FRONT NASIONAL PERJUANGAN BURUH INDONESIA (FNPBI) SELAMA PROSES HUKUM TERHADAP KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MELAKUKAN PELECEHAN SEKSUAL BERJALAN DI KEPOLISIAN RESORT MOROWALI MENJAMIN TIDAK AKAN MELAKUKAN AKSI DEMONSTRASI DALAM MENYIKAPI HAL-HAL SEBAGAIMANA DIMUAT DALAM BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA INI.



Tak hanya itu, kata korban dari pihak Managemen PT BTIIG diwakili Mr. Erik selaku pimpinan level atas tempat korban bekerja mendukung langkah yang dilakukan oleh korban dan menjamin bahwa para korban yang melaporkan kasus ini tidak akan diberhentikan dari pekerjaannya dan pelaku akan dicopot dari posisinya saat ini.

"Ada itu dibuat dalam surat pernyataan saat pertemuan tadi di Polres bahwa kami tidak akan diberhentikan terkait laporan kasus ini dan itu ditanda tangani Pimpinan Managemen PT BTIIG serta Ketum FNPBI dan pihak kami selaku Korban bahkan pelaku itu akan dicopot dari posisinya saat ini," pungkasnya.

Sebelumnya, para korban menceritakan kepada media ini bahwa Modus pelaku MK dengan cara menyuruh korban memijat dan menyetrika pakaian pelaku di dalam kamar mess pelaku. Setibanya korban didalam kamar, pelaku MK mengunci pintu kamar dan disitu lah aksi bejatnya dilancarkan.

Hal ini dialami para korban secara berulang dan terbilang cukup lama, bahkan ada yang sejak mulai Februari 2023. Untungnya saat kejadian para korban bisa lolos karena teriak dan meronta, walaupun pelaku MK sudah sempat menciumi korban dan memegang bagian payudara serta kemaluan korban (Maff).

" Saya di cium paksa dan dipegang payudara serta di lolo bagian kemaluan ku tangannya sudah masuk ke dalam celana tapi karena saya teriak kencang dan berontak sehingga lepas dari dekapan tubuh pelaku MK yang besar dan kekar," beber korban saat di wawancara sejumlah Wartawan di kediaman salah satu tokoh pemuda Desa Wedago.



Terkait hal ini, Kapolres Morowali AKBP Suprianto menjamin proses hukum akan berjalan profesional tanpa melihat latar belakang dari pihak yang diduga pelaku maupun terlapor karena sudah menjadi komitmennya menegakkan hukum di Bumi Tepe Asa Moroso sejak dirinya dipercayakan menjabat 01 jajaran kepolisian Kabupaten Morowali.

"Kami akan panggil pihak yang terduga pelaku untuk di interogasi dan jika bukti-bukti terpenuhi maka prosesnya akan ditingkatkan ke tahap berikutnya," pungkas Suprianto perwira polisi yang dikenal low profil itu saat diwawancara sejumlah awak media, Senin petang (12/06/2023).

(PATAR JS)